



Pendidikan Karakter Sejak Dini: Mengenalkan 4 Kata Ajaib (Maaf, tolong, terimakasih, permisi) di KB IT – TK IT Cahaya Amanah Sukoharjo

Mayra Amanda Putri

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Siti Azizah Susilawati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ari Widayanti

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Khusniyati Masykuroh

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Alamat: Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830

Korespondensi penulis: 2101035022@uhamka.ac.id

***Abstrak.** Character education is an important aspect in children's development from an early age. This research aims to implement the use of the "4 magic words" (Sorry, Please, Thank You, Excuse Me) in learning at KB IT – TK IT Cahaya Amanah Sukoharjo. The method used was a participatory approach by involving children in interactive activities, including watching videos and singing, which resulted in increased understanding and application of these words among 30 children, as well as supporting the formation of their social ethics.*

***Keywords:** Early childhood education; character building; 4 magic words; Early childhood*

Abstrak. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam perkembangan anak sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan penggunaan "4 kata ajaib" (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Permisi) dalam pembelajaran di KB IT – TK IT Cahaya Amanah Sukoharjo. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan interaktif, termasuk menonton video dan menyanyi, yang menghasilkan peningkatan pemahaman dan penerapan kata-kata tersebut di kalangan 30 anak, serta mendukung pembentukan etika sosial mereka.

Kata Kunci: Pendidikan anak usia dini; Pendidikan karakter; 4 kata ajaib; Anak usia dini

PENDAHULUAN

Dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan anak usia dini bertujuan memberikan rangsangan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak. Hal ini bertujuan agar anak memiliki kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi¹. Pada masa ini, perkembangan otak berlangsung sangat cepat, sehingga peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan bimbingan dan arahan yang tepat. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan stimulasi yang berfokus pada pembentukan dasar kepribadian anak.

¹ D A N Permisi et al., "Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan" 5 (2024): 81–88.

Pentingnya pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam pembentukan pribadi anak sejak usia dini. Pendidikan karakter adalah salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan sejak dini untuk membentuk kepribadian anak yang beretika dan bermoral². Hal ini dikarenakan masa kanak-kanak menjadi periode emas dalam membangun nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan³. Salah satu pendekatan sederhana namun efektif dalam pendidikan karakter adalah pengenalan dan pembiasaan penggunaan “4 kata ajaib”, yaitu maaf, tolong, terima kasih, dan permisi. Keempat kata ini tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan sopan santun, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai seperti empati, kerendahan hati, dan penghargaan terhadap orang lain.

Guru dapat membentuk karakter anak dengan memperkenalkan 4 kata ajaib (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Permisi) sebagai bagian dari pendidikan karakter. Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai perilaku yang mencerminkan perbuatan 4 kata Ajaib (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Permisi) bahwa memang anak-anak masih belum mengimplementasikan hal tersebut. Hal ini dikarenakan pada Lembaga ini masih belum sering melakukan beberapa kegiatan yang terfokuskan kepada pengembangan perilaku tersebut. Lembaga ini hanya melakukan dengan cara pembiasaan setiap hari. Kemudian, terlihat masih belum adanya papan yang menginformasikan 4 kata Ajaib terhadap peserta didik.

Oleh karena itu, penulis berusaha mencari solusi untuk melakukan kegiatan sebagai pendidikan karakter di KB IT – TK IT Cahaya Amanah Sukoharjo yang perlu dimaksimalkan dengan mengenalkan kata-kata ajaib seperti "maaf," "tolong," "terima kasih," dan "permisi." Dengan berbagai cara karna kata-kata tersebut tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan etika sosial anak-anak, tetapi juga membentuk mereka menjadi pribadi yang santun dan beriman. Melalui pendekatan pendidikan karakter yang menyeluruh, diharapkan anak-anak dapat berkembang menjadi generasi penerus yang berkarakter kuat, memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, serta mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa dan pentingnya pembentukan karakter yang kuat pada anak usia dini adalah untuk memastikan mereka mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat saat memasuki usia remaja atau dewasa⁴.

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode, dijelaskan pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana pelaksana kegiatan dan pihak sekolah bekerja sama untuk mengenalkan 4 kata ajaib sebagai bagian dari pembentukan karakter anak sejak dini. Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berlangsung pada tanggal 23 Agustus 2024. Kegiatan ini memberikan pengetahuan terkait 4 kata Ajaib (Maaf, tolong, terimakasih, permisi) yang dilaksanakan di KB IT – TK IT Cahaya Amanah Sukoharjo. Target pelatihan dalam program pengabdian ini adalah anak-anak peserta didik di Lembaga terkait dengan jumlah siswa kurang lebih sebanyak 30 anak. Penulis merumuskan serangkaian strategi tahapan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

² Agus Zaenul Fitri, “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah,” *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012.

³ Alfan Said et al., “Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Lagu ‘4 Kata Ajaib,’” *Gifted: Journal of Early Childhood Education* 2, no. 1 (2024): 6–9, <https://doi.org/10.37985/spbrn750>.

⁴ E S Jafar et al., “Implementasi Psikoedukasi Empat Kata Ajaib Untuk Meningkatkan Etika Sosial Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Pertiwi Makassar,” *BULLET: Jurnal ...* 3, no. 03 (2024): 314–20.

1. Tahapan Identifikasi Kebutuhan. Pada tahapan ini memahami kondisi awal terkait pemahaman anak terhadap nilai-nilai 4 kata ajaib dengan observasi dan wawancara kepala sekolah Lembaga terkait.
2. Tahapan Perencanaan Kegiatan. Penulis merancang program pengenalan 4 kata ajaib melalui berbagai media pembelajaran, seperti: PPT interaktif, Video, papan 4 kata ajaib dan lagu.
3. Tahapan Implementasi Kegiatan. Pelaksanaan program pengenalan 4 kata ajaib, dengan kegiatan utama seperti Kegiatan Pembelajaran Interaktif, memahami materi melalui video dan lagu, melibatkan anak-anak dalam mempraktikkan 4 kata ajaib.
4. Tahapan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Sedangkan Evaluasi, guru dan kepala sekolah akan diminta untuk memberikan umpan balik terkait perubahan perilaku anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Banyak cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter anak. Salah satunya adalah melalui penggunaan media interaktif berbasis karakter yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak⁵. Pengenalan 4 kata ajaib (Maaf, tolong, terimakasih, permisi) bisa dikatakan menjadi bagian dari pendidikan karakter karena berperan penting dalam membentuk nilai-nilai etika dan moral setiap individu. Kata-kata ini membantu anak-anak belajar untuk menghargai orang lain, mengakui kesalahan, dan menunjukkan rasa syukur, yang merupakan aspek fundamental dari karakter yang baik. Oleh karena itu, pengenalan 4 kata ajaib (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Permisi) dalam konteks pendidikan karakter bukan hanya sekadar ajaran formal, melainkan merupakan alat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral yang akan membentuk kepribadian mereka sepanjang hidup

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai “4 Kata Ajaib (Maaf, tolong, terimakasih, permisi)” ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 jam 10.00 WIB dengan jumlah peserta kurang lebih 30 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah teori, menonton video, menyanyikan lagu, dan menjawab pertanyaan ppt interaktif. Dalam kegiatan ini penulis didampingi oleh para guru di Lembaga terkait. Dalam Implementasi kegiatan, penulis menyampaikan materi mengenai 4 kata ajaib (Maaf, tolong, terimakasih, permisi) yang didalamnya memuat Apa saja 4 kata ajaib, kegunaan, serta manfaatnya dengan bantuan tampilan PPT yang dibuat didalamnya dengan tampilan yang menarik yang bisa menarik perhatian para peserta didik dalam mendengarkan materi yang disampaikan.



⁵ Devi Ayu Kurniawati and Lira Erwinda, “Revitalisasi Pendidikan Karakter: Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Sebagai Solusi Modern,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2023): 965, <https://doi.org/10.29210/1202323308>.

Gambar 1. Penyampaian Materi

Ketika penulis menyampaikan materi, penulis juga sering mencoba untuk bertanya kepada anak-anak terlebih dahulu sebelum menyampaikan beberapa poin materi. Anak-anak terlihat antusias untuk mencoba menjawab meskipun masih ada anak yang masih bingung untuk menjawab pertanyaan penulis. Materi dalam kegunaan 4 kata ajaib, penulis sampaikan dengan memberikan contoh Tindakan dalam penggunaan kata tersebut. Kemudian, untuk materi manfaat 4 kata ajaib, penulis memberikan informasi bahwa manfaat dari implementasi 4 kata ajaib ini memberikan manfaat yang luar biasa untuk diri sendiri dan juga orang lain. Setelah materi dipaparkan penulis mengajak peserta didik untuk menonton video Nussa dan Rara dengan judul “NUSSA : TOLONG DAN TERIMA KASIH”.



Gambar 2. Menonton video nussa dan rara

Pada saat menonton video, anak-anak terlihat sangat fokus. Meskipun dalam video ini berjudul tolong dan terimakasih, video ini memuat cerita dengan penggunaan 3 kata ajaib yang diimplementasikan yaitu maaf, tolong, dan terimakasih. Alasan penulis menggunakan tayangan video yaitu agar mudah dipahami anak karna penyajian cerita yang sederhana, lucu, dan relatable membuat pesan moral lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari dan juga penyampaian Nilai Secara Menyenangkan. Melalui animasi video menarik dan cerita yang menghibur, video ini memberikan pembelajaran yang membuat anak nyaman menerima pesan moralnya. Kemudian, pada saat video selesai ditayangkan, penulis menanyakan kepada anak terkait apa saja hal yang mereka dapatkan ketika menonton video dan mereka dengan sangat antusias menjawab. Hal ini lah yang membuat penulis yakin bahwa penyampaian materi dengan bantuan video bisa menjadi pilihan yang tepat ketika menyampaikan pengetahuan yang baru untuk anak.



Gambar 3. Ice Breaking

Setelah menonton dan diskusi video yang ditayangkan. Penulis mengajak anak untuk bernyanyi sebagai *ice breaking* agar anak tidak bosan. Pada sesi ini penulis meminta 2 anak untuk maju kedepan memimpin teman-temannya. Pada sesi ini para peserta didik ikut bernyanyi dengan

riang gembira. Kemudian, para peserta didik diajak penulis untuk menjawab pertanyaan pada PPT interaktif yang disediakan dan hasilnya ialah peserta didik mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar dan saat sesi mengulas Kembali mereka bisa menjawab dengan baik dan benar.



Gambar 4. Memberikan hadiah kepada peserta didik dan papan 4 kata ajaib kepada kepala Lembaga

Kegiatan terakhir dari kegiatan ini ialah memberikan hadiah untuk para peserta didik dan mereka sangat senang mendapatkan hadiah itu dan dilanjutkan dengan pemberian papan ajaib untuk diletakkan di dinding sekolah agar peserta didik bisa mengingatnya kepada kepala Lembaga. Kepala Lembaga pun sangat berterimakasih atas pemberian papan dan kegiatan yang diberikan penulis dikarenakan memang tidak pernah mahasiswa KKN yang pernah melakukan kegiatan di KB IT – TK IT Cahaya Amanah Sukoharjo. Selain itu, para guru memberikan *feedback* yang bagus untuk kegiatan ini. Penulis dan para pendidik di Lembaga ini sama-sama mengharapkan anak-anak dapat menerapkan 4 kata ajaib (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Permisi) dalam kehidupan sehari-harinya dan menjadikan anak-anak menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah. Kemudian, papan hiasan dinding yang diberikan bisa bermanfaat bagi sekolah untuk proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat tema "4 Kata Ajaib (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Permisi)" telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak peserta didik di KB IT – TK IT Cahaya Amanah Sukoharjo. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengenalan nilai-nilai karakter melalui pendekatan media interaktif, seperti video, lagu, dan PPT, efektif dalam membantu anak memahami dan mempraktikkan nilai-nilai moral dan etika dasar.

Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, diskusi video, hingga sesi interaktif menjawab pertanyaan. Media yang digunakan berhasil menarik perhatian mereka dan membantu menyampaikan pesan moral dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu, keberadaan papan 4 kata ajaib (Maaf, Tolong, Terima Kasih, Permisi) yang diberikan sebagai media pendukung dapat membantu memperkuat pembelajaran dan menjadi pengingat bagi anak-anak untuk terus mempraktikkan kata-kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, dipastikan bahwa memang pendidikan karakter perlu diterapkan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Agus Zaenul. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah." *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012.
- Jafar, E S, A Z Afiva, A Y F Nadhirah, and ... "Implementasi Psikoedukasi Empat Kata Ajaib

Untuk Meningkatkan Etika Sosial Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Pertiwi Makassar.”
BULLET: Jurnal ... 3, no. 03 (2024): 314–20.

Kurniawati, Devi Ayu, and Lira Erwinda. “Revitalisasi Pendidikan Karakter: Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Sebagai Solusi Modern.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2023): 965. <https://doi.org/10.29210/1202323308>.

Permisi, D A N, Dalam Pembentukan, Karakter Anak, Usia Tahun, D I Kober, and Sartika Asih. “Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan” 5 (2024): 81–88.

Said, Alfian, Uput Purwaningrum, Meydina Hikmah Tuzzahro, and Sofa Muthohar. “Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Lagu ‘4 Kata Ajaib.’” *Gifted: Journal of Early Childhood Education* 2, no. 1 (2024): 6–9. <https://doi.org/10.37985/spbrn750>.